

DAFTAR PUSTAKA

1. Panuju dan Umami. 2005. *Psikologi remaja*. Yogyakarta
2. Ramadani, M. 2012. Premenstrual syndrome. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 7(1).
3. Halbreich U, Backstrom T, Eriksson E, O'brien S, Calil H, Ceskova E et al. Clinical diagnostic criteria for premenstrual syndrome and guidelines for their quantification for research studies. *Journal gynecology endocrinology*. 2007; 23(3), pp. 123-130.
4. Ernawati. Terapi relaksasi terhadap nyeri dismenore pada mahasiswa universitas muhammadiyah semarang. Seminar nasional unimus; 2010
5. Ju H, Jones M, Mirsha GD. 2013. The prevalence and risk Factor of dysmenorrhea. *Oxford university press*.
6. Laila, N. 2011. *Buku pintar menstruasi*. Yogyakarta: Buku biru.
7. Nyoman N dan Purnawati S. Hubungan antara indeks massa tubuh dengan dismenore pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana [skripsi]. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2015.
8. Lindeque, BG. 2015. Dysmenorrhea. *South african family practice*. 2015; 57(2):6-9.
9. Andira, dita. 2010. *Seluk beluk kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: A'PLUS BOOK.
10. Khodakarami B, Masoumi SZ, Faradmal J, Nazari M, Saadati M, Sharifi F, shakhababaei M. The severity of dysmenorrhea and its relationship with body mass index among female adolescent in hamadan, Iran. *Journal of modwifery and reproduction health*. 2015; 3(4): 444-450.
11. Sari D, Nurdin A E, Defrin. Hubungan stres dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas andalas. *Jurnal kesehatan andalas*. 2015; 4(2).
12. Glasier, A. 2005. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Edisi keempat. Jakarta: EGC.
13. Wijayanti, E. Hubungan stres dengan kejadian dysmenorrea primer pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2008.
14. Roemling C dan Qaim M. Obesity trends and determinants in Indonesia. *Elseveir*; 2012.
15. Kementerian kesehatan RI. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Kemenkes; 2013.
16. Tesfaye F, Nawi NG, Minh HV, Byass P, Berhame Y, Bonita R, Wall S. Association between body mass index and blood pressure across the population in africa and asia. *Journal of human hypertention*. (2007) 21,28-37.
17. Nohara M, Momoeda M, Kubota T, Nakabayashi M. Menstrual cycle and menstrual pain problems and related risk factors among japanese female workers. *India health*, 2011. 49(2):228-234.

18. Kaur, K. Obesity and dysmenorrhea in young girls: is there any link?. *Human biology review*, 2014.3(3), 214-225.
19. Ju H, Jones M, Mishra GD. 2015. A U-shaped relationship between body mass index and dysmenorrhea: A longitudinal study. Queensland; Australia; PloS ONE 10 (7).
20. Azizah, N. Hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada pegawai kantor departemen agama Kota Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2009.
21. Utami, RR. Hubungan tingkat stres dengan tingkat dismenore primer pada mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2016.
22. Puspitorini, MD. Obesitas sebagai faktor resiko terjadinya *Premenstrual Syndrome* pada mahasiswa Akademi Kebidanan PemKan Kudus [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2006.
23. French, L. 2005. Dysmenorrhea. *American academy for family physicians*. 71(2) 75, 285-291.
24. Marmi. 2013. *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
25. Somani S G, Somani S R, Choudhary V, Babu P S, Laxmi A V. Evaluation of relation between dysmenorrhea and body mass index in rural adolescents girls and its impact on quality of life. *International journal of recent trends in sciences and technology*, ISSN 2277-2812 E-ISSN 2249-8109, Vol 14, issue 2, 2015 pp 350-355.
26. Dawood, M. Primary dysmenorrhea: Advances in pathogenesis and management. *Obstetric gynecologic journal*, 2006 aug; 108(2):428-441.
27. Margaret dan Dash M. 2016. Relationship between body mass index and dysmenorrhea among adolescents in a collage of nursing at puducherry, India. *International research journal of medical sciences*. Vol. 4(3), 4-6, mar 2016.
28. Wallace S, Keightly A, Gie C. *Dysmenorrhea*. *Obstetri gynaecology*. 2012; 12; 149-154.
29. Andriyani, A. 2012. *Panduan kesehatan wanita*. Solo: As-salam publishing.
30. Morgan, G dan Hamilton C. 2009. *Obstetri & gynecology panduan praktik*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
31. Latthe P, Mignini L, Gray R, Hills R, Khan K. 2006. Factors predisposing women to chronic pelvic pain; systemic review, *BMJ*; 332; 749-755.
32. Junizar G, Sulianingsih, Widya DK. 2001. *Pengobatan dismenore secara akupunktur*. Jakarta: cermin dunia kedokteran no 133. Hal 50-51.
33. Kotagashi T dan Rias N. 2015. An observational population based study on dysmenorrhea and its risk factors. *Association of humanities medicine*. India Vol 15, issue 3. E 18.
34. Andersch B dan Milsom I. An epidemiological study of young women with dysmenorrhea. *American journal obstetri gynecol*. 1982;144:655-660.
35. Kartono dan lamid. 2006. *Terapi gizi dan diet RS*. Jakarta: EGC.

36. Marmi. 2013. *Gizi dalam kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
37. Purnamawati, I. Prevalens obesitas pada anak taman kanak-kanan di Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, DKI Jakarta, dan hubungannya dengan melewatkan makan pagi [skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
38. Jabbour H.N, Kelly R.W, Fraser H.M, Critchley H.O.D. 2006. Endocrine regulation of menstruation, *endocrine reviews*; 27 (1): 17-46.
39. Handayani. Dismenore dan kecemasan pada remaja [tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2012
40. Sumantri, A. 2013. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kencana
41. Nasution, R. 2003. Teknik sampling. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
42. Lemeshow S, Hosmer D W, Klar J, and Lwanga S K. 1990. Adequacy of Sample Size in Health Studies. John Wiley And Sons. England
43. Budiarto, E. 2002. *Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
44. Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT rineka cipta.
45. Scott J and Huskisson E C. 1976. Vertical and horizontal visual analogue scale. *Annals of the rheumatic diseases*.
46. SMA N 4 Yogyakarta: profile, sejarah singkat, sarana dan prasarana. [diakses pada 16 Januari 2017]; tersedia di www.patbhe-jogja.sch.id
47. Suparisa I D N, Bachyar B, Fajar I. 2002. *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC. Hal 17-25, 27-42, 88-105
48. Larasati F F. Hubungan antara ketidakpuasan tubuh dengan obesitas berdasarkan indeks massa tubuh dan persentase lemak tubuh pada mahasiswa di Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2016
49. Sophia F, Muda S, Jemadi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada siswi SMK N 10 Medan [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
50. Madhubala C and Jyoti K. Relation between dysmenorrhea and body mass index in adolescents with rural versus urban variation. *The journal of obstetrics and gynecology of india*. 62(4):442-445.
51. Sulistyoningih, H. 2012. Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
52. Takeda T, Tadakawa M, Koga S, Nagase S, Yaegashi N. Relationship between dysmenorrhea and posttraumatic stress disorder in japanese high school student 9 months after the great east japan earthquake. *J pediatric adolesc gynecol* 26(2013); 355-357.
53. Pratiwi, H dan Rodiani. 2015. Obesitas sebagai resiko pemberat dismenore pada remaja. Fakultas Kedokteran Lampung. Vol 4 no.9.
54. Beddu S, Mukarramah S, Lestahulu V. Hubungan status gizi dan usia menarce dengan dismenore primer. *The southeast asian journal of midwifery*. Vol. 1 No. 1. Oktober 2015 hal 16-21.

55. Singh A, Kiran D, Singh H, Nel B, Singh P, Tiwari P. Prevalence and severity of dysmenorrhea: a problem related to menstruation among first and second year female medical college. *Indian J physiol pharmacol* 2008; 52(4): 389-397.
56. Prihatanti, NR. Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di pondok pesantren imam syuhodo polokaarto sukoharjo [skripsi]. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta; 2010.
57. Gagaa T, Tkeshelashvili B, Gagaa D, Mchedlishvili N. Assesments of anxiety and depression in adolescents with pprimary dysmenorrhea: a case-control study. *J pediatric adolesc gynecol* 26(2013) 350-354.
58. O'reilly B, Bottomley C, Rymer J. 2012. *Essentials of obstetric and gynaecology*. Second edition. Saunders elsevier
59. Hasrati H. Hubungan antara status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada: 2005.
60. Destinurlia, T. "Dasar-dasar keperawat maternitas" Hubungan antara asupan gizi status gizi dengan siklus menstruasi pada siswi SMP N 4 Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2009.
61. Hernama M J, Wahyuning C S, Yuniar. Usulan strategi minimasi stres kerja pada pekerja *back office* bank jabar banten berdasarkan *galvanic skin response, visual analog scale, dan NIOSH general job stress questionnaire*. Jurnal online institut teknologi nasional. No 03 Vol. 02 Juli 2014.
62. Saputri N H, Musfiroh M, Ropitasari. Peningkatan stres berhubungan dengan peningkatan derajat dismenore pada siswi SMP al-Islam 1 surakarta [skripsi]. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
63. Hartyaningtyas G Y, Fatmah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks massa tubuh pada siswa SMA Marsudini Bekasi tahun 2013 [skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
64. Mel Z, Grummer-strawn LM, Wang J, Thornton JC, Fredman DS, Pierson RN et al. Do skinfold measurement provide additional information to body mass index in the assesments of body fatness among children and adolescents?. *American academy of pediatric*. Pediatric volume 119, number 6 June 2006.
65. Babil DA, Dolation M, Mahmoodi Z, Baghban AA. Comparison of lifestyle of young women with and without primary dysmenorrhea. *Electronic physician*. March 2016, Vol 8 Issue 3 pages 2107-2114.
66. Fujiwara, T. Diet during adolescents is a trigger for subsequent of dysmenorrhea in young women. *International journal of food sciences and nutrition*. Sep 2007; 58(6):437-444.
67. Omidvar S, Begum K. Characteristics and determinants of primary dysmenorrhea in young adults. *American medical journal* 3(1) 8-13. 2013.
68. Wang L, Wang X, Wang W, Chen C, Ronnennberg A G, Guang w et al. Stress and dysmenorrhea: a population based prospective study. *Occup environ med*. 2004;61: 1021-1026.

69. Kordi M, Mohamadirizi S, Shakeri M T. The relationship between occupational stress and dysmenorrhea in midwives employed at public and private hospitals and health care centers in Iran (Mashhad) in the years 2010 and 2011. *Iranian journal of nursing and midwifery research*. July-august 2013: Vol. 18: Issue 4.